

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., I. M. R. Yasa dan S. Guntoro. 2007. Pemanfaatan bio urine dalam produksi hijauan pakan ternak rumput gajah. Prosiding seminar nasional percepatan transformasi teknologi pertanian untuk mendukung pembangunan wilayah. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.
- Agus, C. 2012. *Pengolahan Bahan Organik: Peran dalam Kehidupan dan Lingkungan*. BPFE Press. Yogyakarta. 230 hal.
- Amalia, L., L. Aboenawan, E. L. Budiarti, A. Jamil, N. Ramli, M. Ridla dan A. L. Darobin. 2008. Diktat Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Anas, S. dan Andy. 2010. Kandungan NDF dan ADF silase campuran jerami jagung (*Zea mays*) dengan penambahan beberapa level daun gamal (*Gliciridia maculata*). *Jurnal Agrisistem*, 6(2): 77-81.
- Anzhany, D., T. Toharmat, D. Despal, A. Lozicki and N. Rofiah. 2022. Nutrient and fatty acid composition of elephant and king grasses from different altitudes. *International Conference on Agriculture and Bio-industry, (ICAGRI-2022)*.
- Aritonang, S., S. D. Rumetor dan O. Yoku. 2020. Pertumbuhan vegetatif rumput raja (*Pennisetum purpureophoides*) dengan perlakuan pupuk anorganik dan organik. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*, 10(1): 29-36.
- Artise, H. S. S. 2011. Pengembangan ternak sapi lokal berwawasan lingkungan di Sulawesi Utara. *Pros. Seminar Nas. Peneliti dan PKM Sains, Teknologi, dan Kesehatan*. 2(1): 545-552.
- Astuti, N. 2011. Pengaruh umur pemotongan terhadap kandungan nutrisi rumput raja (*King Grass*). *Jurnal AgriSains*, 2(3): 9-17.
- Ball, D. M., M. Collins, G. D. Lacefield, N. P. Martin, D.A. Mertens, K. E. Olson, D. H. Putnam, D. J. Undersander and M. W. Wolf. 2001. Understanding forage Quality. *American Farm Bureau Federation Publication*, 1(01):1-15.
- Beever, D. E., N. Offer and M. Gill. 2000. The feeding value of grass and grassproducts. In : A. Hopkins (Ed) *grass : its Production and Utilization*. Published for British Grassland Soc. By Beckweel Science. 141-195.
- Budiman, R. D. Sutrisno, S. P. S. Budhi and A. Indrianto. 2012. Morphological characteristics, productivity, and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum Schum*) cultivars harvested at different age. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 37:294-301.

- Dumadi, E. H., L. Abdullah dan H. S. Sukria. 2021. Kualitas hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) berbeda tipe pertumbuhan: Review kuantitatif. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 19(1): 6-13.
- Handayani, S., Karnilawati dan Meizalisna. 2022. Sifat fisik ultisol setelah lima tahun di lahan kering gle gapui kecamatan indrajaya kabupaten pidie. *Jurnal Agroristek*, 5(1):1-7.
- Handayanta, E. 2001. Pengaruh substitusi rumput raja dengan pucuk tebu dalam ransum terhadap performan sapi jantan frisian holstein. *Sains Peternakan Journal Penelitian Ilmu Peternakan*, 1(2): 49-56.
- Hasrida. 2011. Pengaruh dosis urea dalam batang pisang terhadap degradasi bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *In Vivo*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Hendarto, E. and A. Setyaningrum. 2022. Production and king grass nutritional quality number of sources of nitrogen fertilizer. Faculty of Animal Science, Jendral Soedirman University, Purwokerto. Central Java, 3(3).
- Herdiawan, I. dan R. Krisnan. 2014. Produktivitas dan pemanfaatan tanaman leguminosa pohon *Indigofera zolingeriana* pada lahan kering. *Wartazoa*, 24(2): 75-82.
- Hernandez, P. A. C. and C. F. V. Rodriguez. 2010. Consumo de *Pennisetum purpureum* CV. King grass a tres edades de cosecha en caprinos. *Agronomia Mesoamericana*, 21(2): 267-274.
- Infitria dan Khalil. 2014. Studi produksi dan kualitas hijauan di lahan padang rumput UPT Peternakan Universitas Andalas Padang. *Bulletin Makanan Ternak*, 101 (1): 25-33.
- Jambak, M. K. F. A., D. P. T. Baskoro dan E. D. Wahjunie. 2017. Karakteristik sifat fisik tanah pada sistem pengolahan tanah konservasi (studi kasus : kebun percobaan cikabayan). *Buletin Tanah dan Lahan*, 1(1):44-50.
- Jamilah, S., Mulyani dan Yusnaweti. 2019. Peranan pupuk organik terhadap kualitas hijauan pakan ternak (HPT) asal tanaman padi ratoon. *Jurnal agronida*, 5(2): 59-69.
- Khuluq, M. A. K. 2016. Kandungan nutrisi dan energi rumput raja (*Pennisetum purpureum x pennisetum thypoides*) pada umur panen yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lakitan, B. 2010. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lasamadi, R. D., S. S. Malalantang., Rustandi dan S. D. Anis. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv Mott)

yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. *Jurnal ZooteK*, 32(5): 158-171.

Manu, A. E. 2013. Produktivitas padang penggembalaan sabana Timur Barat. *Pastura*. 3(1): 25-29.

Nurhajah, A., A. Purnomoadi dan D. W. Harjanti. 2016. Hubungan antara konsumsi serat kasar dan lemak kasar dengan kadar total solid dan lemak susu kambing peranakan etawa. *Agripet*, 16(1): 1-8.

Oba, E., E. Lazarus, E. W. Lawa and M. Hilakore. 2023. Nilai rasio daun batang dan nutrisi rumput kume dan sukut putihan yang diintroduksi berbagai leguminosa herba. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*, 5(1): 64-73.

Parnata, S. A. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Pathan, S.H., Tumbare, A.D. and Kamble, A.B. 2014. Effect of agronomic management on oxalate and silica content in pearl millet (*Pennisetum glaucum*) x Napier (*Pennisetum purpureum*) hybrid. *Indian J. Agron.* 59: 415-420.

Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(2) : 39-46.

Prawiradiputra, B. R., S. Endang, Sajimin dan F. Achmad. 2012. Hijauan pakan ternak untuk lahan sub-optimal. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian 2012. ISBN: 978-602-8475-68-6. IAARD Press. Bogor.

Purbajanti, E.D. 2013. *Rumput dan Legum sebagai Hijauan Makanan Ternak*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Puspita, E. S. dan Y. Liza. 2016. Perancangan sistem peramalan cuaca berbasis logika fuzzy. *Media Informatika*, 12(1):1-10.

Putri, P.W., Surahmanto dan J. Achmadi. 2020. Kandungan *Neutral Detergent Fiber* (NDF), *Acid Detergent Fiber* (ADF), hemiselulosa, lignin, selulosa onggok yang difermentasi *Trichoderma reesei* dengan suplemen N,S,P. *Bulletin of Applied Animal Research* 2(1): 33-37.

Qadrianti, D. 2014. Karakteristik degradasi ADF dan NDF tiga jenis pakan yang disuplementasi daun gamal dalam rumen kambing secara *In Sacco*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Raffali. 2010. Produksi dan kandungan fraksi serat rumput setaria yang di tanam dengan jenis pupuk feses sapi yang berbeda pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

- Rahman, M. M., M. S. Norshazwani, T. Gondo, M. N. Maryana and R. Akashi. 2020. Oxalate and silica contents of seven varieties of napier grass (*Pennisetum purpureum*). South African Journal of Animal Science, 50(3): 398-402.
- Rios, J. V., J. A. H. Saladar., F. A. Hidalgo., I. B. Martinez., J. A. A. Anel and H. V. Huerta. 2022. Agronomic characterization of taiwan grass (*Cenchrus purpureus* (Schumach.) Morrone) and evaluation or its potential to produce bioethanol in the warm sub-humid climate of mexico. Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales,10(1):22-31.
- Rohiqi, H., N. L. A. Yusasrini dan G. A. K. D. Puspawati. 2021. Pengaruh tingkat ketuaan daun terhadap karakteristik teh herbal *Matcha* Tenggulun (*Protium javanicum* Burm. F.). Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan, 10(3): 345-356.
- Rumiyati. 2008. Pengaruh imbalanced jerami kacang tanah dengan rumput raja dalam ransum terhadap performan sapi PFH jantan. Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan. Fakultas Pertanian. Vol 9: 62-68.
- Rusdy, M. 2018. *Nutrisi Ternak Kambing*. CV Social Politic Genius, Makassar.
- Sajimin and N. D. Purwantari. 2019. Evaluation performance of three *Pennisetum* genus grown on pines forest in lembang, west java. Pastura, 8(2): 97-100.
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman, 2(1): 17-20.
- Seseray, D. Y., E.W. Saragih dan Y. Katiop. 2012. Pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada interval defoliasi yang berbeda. Jurnal Ilmu Peternakan, 7(1): 31-36.
- Sitorus, T. F. 2016. Budidaya hijauan makanan ternak unggul untuk pakan ternak ruminansia. Program Pengabdian Masyarakat. Penyuluhan Masyarakat.
- Sriagtula, R., S. Sowmen., Mislaini R. dan Y. Utami. 2022. Kandungan fraksi serat galur sorgum mutan *Brown Midrib* Patir 3.7 (*Sorghum bicolor* L. Moench) dengan level pemupukan nitrogen berbeda. Jurnal Peternakan Indonesia, 24(2): 190-198.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1995. *Analisis dan Prosedur Statistika*. (Bambang Sumantri, Terjemahan). Gramedia, Jakarta.
- Sulakhudin, D. Suswati dan S. Gafur. 2015. Kajian status kesuburan tanah pada lahan sawah di Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Jurnal Pedon Tropika,1(3): 106-114.

- Sumarsono, S. Anwar dan S. Budiarto. 2005. Aplikasi pupuk organik ternak pada tanah salin untuk pengembangan tanaman rumput pakan poliploid. Laporan Penelitian, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunaenah, L. Nurlina dan M. A. Mauludin. 2016. Pelaksanaan kemitraan hijauan pakan ternak bagi petani plasma pada perusahaan penggemukan sapi potong. Staff Pengajar Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran.
- Supriyati, B. Tjahjono dan S. Efendy. 2018. Analisis pola hujan untuk mitigasi aliran lahar hujan gunung api sinabung. J. II. Tan. Lingk.,20(2): 95-100.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalsel. Jurnal Litbang Pertanian, 28(1) : 29-36.
- Suryaningrum, L.H. dan R. Samsudin. 2018. Potensi enzim selulase dalam mendegradasi material lignoselulosa sebagai bahan pakan ikan. Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Hal: 71-76.
- Susanti, S. 2007. Poduksi dan pencernaan *in vitro* rumput gajah pada berbagai imbalanced pupuk nitrogen dan sulfur. Jurnal Buana Sains, 7(2): 151-156.
- Suyitman, S. Jalaludin., Abudinar., N. Muis., Ifradi., N. Jamaran., M. Peto dan Tanamasni. 2003. *Agrostologi*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Suyitman. 2014. Produktivitas rumput raja (*Pennisetum purpureoides*) pada pemotongan pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia, 16(2): 119-127.
- Tjitrosoepomoe, G. 2004. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gajah Mada. Universitas Press, Yogyakarta.
- Umami, N., D. Ananta, Z. Bachruddin, B. Suhartanto and C. Hanim. 2020. Nutrient content, fiber fraction and ethanol production of three cultivars (*Pennisetum purpureum Scumach.*). ICST 2020: 1-4.
- Van Soest, P. J. 1982. Nutritional ecology of the ruminant metabolism chemistry and forage and plant fiber. Cornell University. Oregon. USA.
- Wina, E. 2001. Tanaman pisang sebagai makanan ternak ruminansia. Jurnal Wartazoa, 11 : 20-27.
- Wina, E., T. Toharmat dan W. Astuti. 2010. Peningkatan pencernaan kulit kayu *Acacia mangium* yang diberi perlakuan alkali. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 6(3): 202-209.

Yanuartono, S. Indarjulianto, H. Purnamaningsih, A. Nururrozi dan S. Raharjo.
2019. Fermentasi: metode untuk meningkatkan nilai nutrisi jerami padi.
Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 14(1): 49-60.

